

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bioetika penting untuk dipelajari, karena bioetika merupakan hubungan antara manusia dengan manusia atau manusia dengan makhluk hidup lainnya yang harus saling menghormati, adapun menurut (Kusmaryanto, 2015). Bioetika diartikan sebagai bidang ilmiah yang berhubungan dengan aspek etika penemuan bioteknologi dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini adalah bidang yang memperhatikan aspek-aspek etika tersebut secara berbeda dari ilmuwan medis, ekonom, atau psikolog. *Maria Balatsou* (2022), mengatakan bahwa tujuan utama bioetika adalah untuk menemukan, menyelidiki, dan mengelolah masalah etika yang muncul dalam kemanusiaan melalui pencapaian bioteknologi tersebut.

Indonesia literasi belum berkembang secara luas sebagai kajian interdisipliner atau multidisiplin, padahal bioetika merupakan kajian lapangan interdisipliner yang luas dan bukan disiplin ilmu tertentu. Bioetika juga membahas tentang nilai, moral, dan etika kehidupan (Minarno, 2012). Namun, belum banyak dikembangkan di berbagai jenjang pendidikan baik yang diintegrasikan ke dalam studi khusus. Oleh karena itu, bioetika perlu diajarkan di berbagai jenjang pendidikan dengan berbagai metode (Helland, 2002), dan setidaknya diajarkan kepada mahasiswa sebagai individu pada dewasa awal untuk dapat diterapkan dengan baik terhadap orang lain dan makhluk hidup di bumi (Iancu & Anitei, 2014; Hudha, 2018).

Belum adanya bioetika yang terintegrasi sebagai sumber belajar dengan pembelajaran biologi menjadi faktor belum tersosialisasikannya pengetahuan bioetika, sehingga pengetahuan bioetika menjadi rendah. Dalam temuannya, Hudha, Amin, Sumitro, dan Akbar (2017) menunjukkan bahwa sebanyak 75% dari 123 siswa guru biologi hanya mengetahui bioetika sebagai kosa kata, dan 25% responden tidak mengetahui tentang bioetika. Lebih lanjut Hudha (2015) menyatakan bahwa 100% responden mahasiswa tidak pernah melakukan pengambilan keputusan etis terkait dilema bioetika. Hal tersebut mendasari

pentingnya bioetika untuk diajarkan kepada siswa, agar mereka memiliki kompetensi pengetahuan bioetika dan keputusan etis, untuk dapat menjadi etis.

Belum adanya bioetika yang terintegrasi sebagai sumber belajar dengan pembelajaran biologi menjadi faktor belum tersosialisasikannya pengetahuan bioetika, sehingga pengetahuan bioetika menjadi rendah. Dalam temuannya, Hudha, Amin, Sumitro, dan Akbar (2017) menunjukkan bahwa sebanyak 75% dari 123 siswa guru biologi hanya mengetahui bioetika sebagai kosa kata, dan 25% responden tidak mengetahui tentang bioetika. Lebih lanjut Hudha (2015) menyatakan bahwa 100% responden mahasiswa tidak pernah melakukan pengambilan keputusan etis terkait dilema bioetika. Hal tersebut mendasari pentingnya bioetika untuk diajarkan kepada siswa, agar mereka memiliki kompetensi pengetahuan bioetika dan keputusan etis, untuk dapat menjadi etis.

Penelitian yang dilakukan oleh Minarno, (2011) menunjukkan hasil bahwa literasi bioetika sangat diperlukan sebagai pengawal riset biologi modern dan juga penyelamatan lingkungan. Jennie (1997), menunjukkan bahwa penyimpangan biologi modern yaitu pada keberhasilan eksperimen transgenik telah membuat sebagian pakar menjadi arogan bahkan berkata '*we play God*' yang maksudnya kita bermain (sebagai) Tuhan, sebagaimana diungkapkan Hudha (2015), responden yang belum memahami istilah dan cakupan kajian bioetika dengan baik akan menimbulkan sikap yang tidak etis pada responden. Penelitian (Ruhama, 2011) menunjukkan pengetahuan bioetika siswa meningkat dengan menggunakan metode pembelajaran. Oleh karena itu, sumber belajar dengan sikap etis dan keputusan etis dalam mata kuliah bioetika sangat dibutuhkan untuk dapat mengontrol dan mendampingi perkembangan biologi modern. Hal ini bertujuan dalam keamanan lingkungan dan kemaslahatan kehidupan mahasiswa sesuai dengan nilai moral dan agama.

Literasi bioetika yang berkaitan dengan biologi yang menerapkan aspek dan hakikat etika. Bioetika juga untuk membantu masyarakat agar menyadari dilema etik pada saat ini. Kemudian untuk mampu menghadapi masalah yang muncul akibat sains dan teknologi di masa depan. Sehingga dengan adanya perkembangan di masyarakat mengenai bioetika akan bermunculan sikap etis dan keputusan etis. Biologi merupakan ilmu pengetahuan alam atau "*natural scienc*"

yang mempunyai kesamaan dengan cabang atau disiplin lainnya dalam sains, yaitu mempelajari gejala alam, kumpulan konsep prinsip dan teori, cara kerja atau metode ilmiah, dan terkandung sejumlah nilai dan sikap (Hariyadi, 2015). Kemampuan membaca dan menulis sangat diperlukan untuk membangun sikap etis, kritis dan kreatif terhadap berbagai fenomena kehidupan yang mampu menumbuhkan kesetiakawanan dan sebagai bentuk upaya melestarikan budaya bangsa.

Bioetika sebagai studi sistimatis perilaku dan tindakan yang berhubungan dengan biologi dan kesehatan yang memikirkan nilai-nilai dan prinsip moral (Sutanto, 2010). Pembelajaran bioetika perlu dikembangkan dengan berorientasi pada pengambilan keputusan etika berdasarkan dari berbagai sistem etika atas kemajuan ilmu kesehatan dan biologi, dalam skala mikro dan makrososial, mikro dan makro ekonomi. Dalam bidang ilmu bioetika dapat meningkatkan nilai pendidikan karakter seorang mahasiswa. Sesuai dengan pernyataan (Hudha, 2015) bahwa pendidikan karakter merupakan suatu pembentukan karakter peserta didik dalam menentukan mana hal yang baik dan buruk dalam berperilaku sehingga dalam proses ini akan membentuk sikap etis dan perilaku dan sikap yang etis dalam peserta didik termasuk didalamnya mahasiswa. Pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa bioetika sangat erat hubungannya dengan pendidikan karakter, sehingga literasi bioetika sangat diperlukan dipelajari dalam semua bidang pendidikan terutama pendidikan biologi karena dalam pendidikan biologi diperlukan perilaku yang didasarkan moral yang etis dalam sebuah pengambilan keputusan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Minarno, 2011) menunjukkan hasil bahwa pengetahuan bioetika (etika biologi) sangat diperlukan sebagai pengawal riset biologi modern dan juga penyelamatan lingkungan. Pembelajaran bioetika tidak dilakukan dengan mendoktrin suatu keputusan apa yang harus diambil oleh peserta didik. Islam membelajarkan pengembangan kemampuan berpikir kritis melalui analisis masalah-mudlorot dalam pengambilan keputusan etik menghadapi munculnya dilema bioetika sebagai akibat perkembangan biologi modern dan tindakan terhadap lingkungan. Bioetika harus dibelajarkan melalui berpikir dan memprediksi konsekuensi dari tindakan yang dilakukan, dalam hal

ini juga memprediksi kemaslahatan dan kemudlorotan yang akan muncul. Penelitian Hudha (2015) menunjukkan hasil Pengetahuan responden terhadap bioetika belum mengetahui istilah dan cakupan kajian bioetika dengan baik. Penelitian (Ruhama, 2011) menunjukkan pengetahuan bioetika siswa meningkat dengan menggunakan metode pembelajaran .

Penelitian dengan sikap etis dalam mata kuliah bioetika yaitu dibutuhkan untuk dapat mengontrol dan mendampingi perkembangan biologi modern, agar diarahkan pada tujuan keamanan lingkungan dan kemaslahatan kehidupan manusia serta penelitian yang sesuai dengan nilai monral dan agama. Bioetika erat kaitannya dengan etika, moral, norma, budaya dan Agama. Etika dan moral sebagai kajian tentang baik dan buruk suatu perbuatan, ditentukan berdasarkan akal pikiran dan kebiasaan masyarakat, sedangkan akhlaq ditentukan berdasarkan wahyu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Adakah hubungan literasi bioetika dengan sikap etis pada mahasiswa Prodi Biologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ?
2. Bagaimana korelasi literasi bioetika dengan sikap etis pada mahasiswa Prodi Biologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah .:

1. Menganalisis hubungan literasi bioetika dengan sikap etis pada mahasiswa Prodi Biologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Mengidentifikasi korelasi literasi bioetika dengan sikap etis pada mahasiswa Prodi Biologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Untuk memperoleh bukti-bukti data empiris tentang analisis hubungan literasi bioetika dengan sikap etis pada mahasiswa Prodi Biologi Universitas Islam Negeri

Maulana Malik Ibrahim Malang yang akan bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, dan akademis mahasiswa di dalam bidang bioetika.

2 Manfaat Praktis

1. Bagi Dosen

Sebagai sumber informasi untuk kemampuan literasi bioetika dengan sikap etis pada mahasiswa.

2. Bagi Mahasiswa

Memperoleh pengetahuan bioetika sebagai acuan dalam memanfaatkan makhluk hidup sesuai dengan koridor semestinya.

3. Bagi Peneliti Lanjutan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar penelitian lanjutan, bahan informasi, dan sebagai referensi tambahan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman sikap etis.

1.5 Batasan Penelitian

Supaya penelitian ini lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan, maka perlu adanya pembatasan penelitian, yaitu:

1. Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Biologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Variabel peneliti yang diteliti dalam penelitian ini adalah literasi bioetika dengan sikap etis mahasiswa.

1.6 Batasan Ilmiah

Batasan istilah diperlukan dalam penelitian untuk menghindari kesalahan dalam permasalahan bahasa. Batasan istilah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bioetika mengungkapkan bahwa bioetik merupakan studi etika, sosial, hukum, filsafat dan lain lain yang berkaitan dengan perawatan kesehatan dan ilmu biologi.
2. Sikap etis merupakan sikap yang sesuai dengan norma-norma sosial yang diterima secara umum yang berkaitan dengan tindakan-tindakan yang bermanfaat dan yang tidak membahayakan.

3. Literasi merupakan seperangkat kemampuan dan keterampilan individu dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung, dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Secara luas literasi ialah sebuah pengetahuan mengenai hal-hal tertentu.
4. Mahasiswa sebagai pelajar yang belajar di perguruan tinggi. Dimana mahasiswa tersebut belajar sesuai dengan syarat, ketentuan dan struktur pendidikan yang berlaku (KKBI).
5. Biologi merupakan sebuah program studi yang bertujuan untuk menghasilkan tenaga pengajar biologi yang terampil untuk tingkat keilmuan. Apa yang dipelajari pada program studi ini adalah ilmu biologi beserta turunannya.

